

ABSTRAK

Manasse Parasian (0810611034), Pertanggung Jawaban Pelaku Tindak Pidana Penggelapan Tanah (Studi kasus:Perkara Putusan No:1270 K/Pid/2008). Dibawah bimbingan Diah Ratu Sari,SH,MH.

Bahwa dalam tindak pidana Penggelapan tanah ini adalah merupakan tanah yang dimiliki Dirjen Perhubungan Darat Berdasarkan surat ijin penempatan sementara.Majelis Hakim Agung telah memutuskan dengan Pasal 385 ke 1 KUHP yang memenuhi Unsur-unsur yang ditetapkan oleh Hakim yang diawali dengan adanya Perjanjian Kerjasama yang sah antara Yayasan Motor/Dirjen Perhubungan Darat dengan Direktur PT.Orient Express yaitu Gondo Hartono .Dalam jangka 15 Tahun tetapi Pihak PT.Orient Express melakukan Kerjasama lagi dengan kepada Kepala Yayasan Motor Untuk dialihkan semua tanah dan bangunan kepada Gondo Hartono yaitu Direktur PT.Orient Express tanpa diketahui oleh Pihak Dirjen Perhubungan Darat namun tanah dan bangunan tersebut lalu dijual oleh pihak ketiga yaitu Ibu Lie Liana Ratna Sari sebagai pembeli maka oleh pihak Dirjen Perhubungan Darat mengetahui adanya Pengalihan Hak sehingga Pihak Perhubungan Darat memberikan somasi sebanyak 2 kali tetapi tidak ditanggapi sehingga pihak Dirjen Perhubungan Darat Melaporkan kepada Kepolisian Surabaya.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Penggelapan, Tanah

ABTRACT

Manasse Parasian (0810611034), Actor Liability Land Crime Embezzlement Case study: Case Decision No: 1270 K/Pid/2008. Under the guidance of Diah Ratu Sari,SH,MH.

That the crime is embezzlement land is land owned by the Directorate General of Land Transportation permit placement temporary. Assembly Based Supreme Court has decided to Article 385 of the Criminal Code to the one that meets the elements specified by the judge that begins with the Cooperation Agreement between the legitimate foundation for Motor / Dirjen the Director of Land Transport PT.Orient Express is Gondo Hartono. Within 15 Years but PT.Orient Party Express did more cooperation with the Head of the Foundation Motorcycle For all land and buildings transferred to the Director of Gondo Hartono PT.Orient Express without parties unknown to the Director General of Land Transportation, but the land and buildings are then sold by a third party, namely Mrs. Lie Liana Ratna Sari as a buyer then by the Directorate General of Land Transportation Assignment aware of any that party subpoena land Transport provides 2 times but was not taken so that the Directorate General of Land Transportation reporting to the Police Surabaya.

Keywords: crime, fraud, Land